

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *cross sectional* yaitu menganalisis data variabel dependen dan independen yang diambil pada saat yang bersamaan. (Notoatmodjo, 2010)

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2025 di Rumah Sakit Permata Cirebon.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2022 : 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah pasien penderita Diabetes Melitus rawat Inap pada bulan Juli 2024 di Rumah Sakit Permata Cirebon yaitu berjumlah 29 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Sampel menurut Sugiyono (2021) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Kesimpulan yang diambil

dari sampel tersebut yang akan diberlakukan untuk populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien penderita Diabetes Melitus rawat Inap di Rumah Sakit Permata Cirebon.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Bersedia menjadi subjek penelitian
- 2) Subjek penelitian kooperatif saat pengambilan data
- 3) Subjek penelitian tanpa komplikasi

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Subjek penelitian tidak dapat mendengar dengan jelas
- 2) Tidak bersedia menjadi subjek penelitian

3. Besar Sampel

Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Slovin. Alasan menggunakan rumus Slovin adalah untuk mendapatkan sampel yang mewakili dari semua populasi.

Menurut Aloysius Rangga Aditya Nalendra, dkk. (2021:27-28), rumus slovin adalah formula untuk menghitung jumlah sampel minimal jika perilaku sebuah populasi belum diketahui secara pasti. Besaran sampel penelitian dengan rumus Slovin ditentukan lewat nilai tingkat kesalahan. Di mana semakin besar tingkat kesalahan yang digunakan, maka semakin kecil jumlah sampel yang diambil. Berikut merupakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Jumlah populasi

e = Nilai presisi/tingkat kepercayaan (0,1)

Diketahui: N = 29

$n = N / (1 + N(e^2))$

$n = 29 / (1 + 29(0,1 \times 0,1))$

$n = 29 / (1 + 29(0,01))$

$n = 22,4 / 1,29$

n = 22,4 dibulatkan menjadi 22

Besar sampel pada penelitian ini adalah 22 pasien penderita Diabetes Melitus yang sedang menjalankan pengobatan rawat Inap di Rumah Sakit Permata Kota Cirebon.

Responden dalam penelitian ini adalah pasien rawat Inap penderita Diabetes Melitus di Rumah Sakit Permata Cirebon yang berjumlah 22 responden, namun pada saat penelitian berlangsung peneliti hanya mendapatkan 19 responden sesuai kriteria inklusif.

4. Teknik Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *accidental sampling*, *accidental sampling* adalah proses pengambilan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan

sampel yang kebetulan ditemui dengan peneliti sesuai dengan kriteria inklusif.

D. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai, atau karakteristik dari sebuah objek penelitian yang ditentukan oleh seorang peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Terdapat dua macam variabel dalam penelitian ini, yaitu:

a. Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lain. Variabel ini biasanya juga disebut sebagai variabel bebas karena sifatnya yang bebas untuk mempengaruhi variabel yang lain. Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengetahuan tentang gaya hidup.

b. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel ini juga disebut sebagai variabel terikat karena keberadaan variabel ini akan selalu disebabkan atau dipengaruhi oleh sesuatu. Variabel terikat pada penelitian ini adalah diabetes melitus.

2. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

| No | Variabel | Definisi Operasional | Cara Ukur | Alat Ukur | Indikator Hasil Ukur | Skala |
|----|------------|---|-----------|-------------|--|---------|
| 1. | Gaya Hidup | Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seseorang yang berinteraksi dengan lingkungan, diantaranya pola makan, aktifitas fisik dan kebiasaan merokok. (Asri, 2009). | Wawancara | Kuisisioner | 1. Baik: jika skor >80 2. Cukup: jika skor 70-80 3. Kurang: jika skor <70 4. Sangat kurang: jika skor <50 | Ordinal |

| No | Variabel | Definisi Operasional | Cara Ukur | Alat Ukur | Indikator Hasil Ukur | Skala |
|----|------------------|--|--|-------------|---|---------|
| | | | | | <i>(Sumber: eJurnal UNIB (2020))</i> | |
| 2. | Diabetes Melitus | Gangguan metabolisme kronis dengan multi etiologi yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah disertai dengan gangguan metabolisme karbohidrat, lipid, dan protein sebagai akibat insufisiensi fungsi insulin. | Hasil pemeriksaan rekam medis di Rumah Sakit Permata Cirebon | Kuisisioner | 1. Diabetes (>200 mg/dl) 2. Pra Diabetes (140 – 199 mg/dl) <i>(Sumber: KlikDokter (2024))</i> | Ordinal |

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sampel. Data yang diambil meliputi identitas dan pengetahuan responden yang diperoleh melalui angket dengan menggunakan kuisisioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung dari responden. Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari Rumah Sakit yaitu hasil rekam medis Gula Darah Sewaktu (GDS) responden.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer diperoleh dengan cara:

- 1) Data identitas responden diperoleh dengan cara pengisian kuisisioner yang telah disediakan
- 2) Data pengetahuan responden diperoleh dengan cara mengisi kuisisioner dengan format penilaian

b. Data Sekunder

Data sekunder yang didapat dari Rumah Sakit:

- 1) Hasil rekam medis Gula Darah Sewaktu (GDS) responden.

3. Instrumen dan Alat Bantu Peneliti

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Lembar pernyataan ketersediaan menjadi responden
- b. Kuisisioner data identitas responden
- c. Kuisisioner gambaran gaya hidup
- d. Alat tulis

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah memperoleh data, data dapat diolah menggunakan program komputer dengan tahapan sebagai berikut: (Notoatmodjo, 2018)

a. Editing

Penulis melakukan penelitian terhadap data yang diperoleh dan diteliti apakah ada kekeliruan atau tidak.

b. Coding

Coding yaitu merubah data dalam bentuk huruf ke bentuk angka atau bilangan. Hal ini untuk mempermudah peneliti dalam melakukan tabulasi dan analisa data penelitian ini. Data diperiksa dan dikoreksi secara lengkap dan dilakukan pengkodean yaitu dengan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf atau angka atau bilangan.

c. Processing dan Entry Data

Setelah semua data selesai sampai pengkodean, selanjutnya peneliti melakukan *entry* data untuk dianalisis. Mengecek daftar pertanyaan yang telah dilengkapi dengan pengisian

kode jawaban selanjutnya dimasukkan kedalam program software komputer berupa kode-kode.

d. Tabulating

Kegiatan pengecekan kembali dan mengelompokan data sesuai dengan tujuan atau kriteria. Data yang telah dientry kemudian dilakukan pengecekan kembali, hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahan.

e. Cleaning

Pengecekan kembali data yang telah dimasukkan untuk memastikan data tersebut tidak ada yang salah untuk setiap variabel yang ada, yaitu dengan pencocokan antara data pada lembar penelusuran data yang telah terisi dengan entry apakah jumlahnya sama dan tepat 100% atau tidak. Pada proses ini peneliti mendeteksi adanya missing dan konsistensi data. (Notoatmodjo, 2018)

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini secara bivariat dilakukan untuk memungkinkan peneliti untuk menilai hubungan antara dua variabel. Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. (Notoatmodjo, 2010)

G. Inapnya Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Menentukan lokasi penelitian
- b. Menyusun proposal penelitian

- c. Bimbingan proposal penelitian
- d. Seminar proposal penelitian
- e. Perbaiki proposal penelitian
- f. Mengajukan perizinan untuk pengambilan data dasar di
Rumah Sakit Permata Cirebon

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Datang ke tempat penelitian
- b. Mengunjungi pasien penderita diabetes melitus
- c. Memperkenalkan identitas diri, maksud serta tujuan peneliti
kepada subjek penelitian
- d. Meminta persetujuan kepada subjek peneliti
- e. Melakukan wawancara kuisioner tentang gambaran gaya hidup
- f. Mengucapkan terima kasih kepada subjek penelitian

3. Tahap Akhir

- a. Pengolahan dan analisis data
- b. Penulisan hasil dan pembahasan
- c. Penyusunan laporan tugas akhir
- d. Seminar hasil laporan
- e. Perbaiki hasil laporan